

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil peneiian yang ada, dapat disimpulkan bahwa

1. Parameter yang berpotensi menjadi penyebab utama pencemaran di wilayah KEEMKI berupa berupa nitrat. Kandungan nitrat yang tinggi dikhawatirkan dapat menimbulkan adanya *blooming* alga. Secara keseluruhan wilayah KEEMKI masih layak untuk dijadikan habitat biota dan untuk kegiatan pariwisata. Penanganan terkait tingginya konsentrasi nitrat perlu dilakukan.
2. Hasil perhitungan IP menunjukkan bahwa KEEMKI berada pada status tercemar sedang, pencemaran itu sendiri diduga karena konsentrasi nutrisi yang melewati baku mutu. Ketidakteragaman data menunjukkan adanya potensi mangrove sebagai penyerap beban pencemar berupa nutrisi. Berdasarkan kondisi tersebut, wilayah KEEMKI bisa dinyatakan berperan dalam mengurangi beban pencemaran yang ada di sekitar Muara Kali Ijo.

5.2. Saran

Saran untuk kedepannya diperlukan penelitian terkait dinamika arus, laju pengenceran dan pembilasan air di wilayah KEEMKI, untuk lebih memahami siklus nutrisi yang ada. Diperlukan studi yang dapat menunjukkan estimasi penyerapan nutrisi oleh mangrove berdasarkan karakteristik sedimen dan dinamika perairan yang ada untuk digunakan sebagai metode konservasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhiyaksa, M., dan Sukmawati, A. M. 2021. Dampak Wisata Bahari bagi Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Kolorai, Kecamatan Morotai Selatan, Kabupaten Pulau Morotai, 2 (2): 7-18.
- Asuhadi, S. and Manan, A.M., 2018. Status Mutu Air Pelabuhan Panggulubelo Berdasarkan Indeks Storet dan Indeks Pencemaran. *Jurnal Kelautan Nasional*, 13(2): 109-119.
- Bollmann, U.E., Simon, M., Vollertsen, J., Bester, K., 2019. Assessment of input of organic micropollutants and microplastics into the Baltic Sea by urban waters. *Marine Pollution Bulletin*, 148: 149-155.
- Carpenter, C.M. and Helbling, D.E., 2018. Widespread micropollutant monitoring in the Hudson River estuary reveals spatiotemporal micropollutant clusters and their sources. *Environmental science & technology*, 52(11): 6187-6196.
- Christian, Y., Budiman, M.K., Purwanto, W., Damar, A., 2021, April. Supporting community-based mangrove forest management as Essential Ecosystem Area in Sungai Pakning, Riau. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*. IOP Publishing, 744(1): 012007.
- Hamuna, B., Tanjung, R.H., MAury, H., 2018. Kajian kualitas air laut dan indeks pencemaran berdasarkan parameter fisika-kimia di perairan Distrik Depapura, Jayapura.
- Gevaña, D.T., Camacho, L.D., Pulhin, J.M., 2018. Conserving mangroves for their blue carbon: Insights and prospects for community-based mangrove management in Southeast Asia. In *Threats to mangrove forests*. Springer, Cham: 579-588.
- Iskandar, F., 2019, September. Keynote Presentation from Dit. BPEE, Ditjen. KSDAE, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan: Kebijakan Konservasi Mangrove Dalam Kerangka Ekosistem Esensial. In *International Conference of Mangroves and Its Related Ecosystems 2019*.
- Ilham, T., Hasan, Z., Andriani, Y., Herawati, H., Sulawesty, F., 2020. Hubungan antara struktur komunitas plankton dan tingkat pencemaran di Situ Gunung Putri, Kabupaten Bogor. *Limnotek: perairan darat tropis di Indonesia*, 27(2).
- Isma, M.F. and Isma, F., 2019. Zona Kesesuaian Kualitas Air Di Estuari Langsa, Provinsi Aceh. In *Prosiding Seminar Nasional Pertanian*, 2(1).